

# instiper 5

## jurnal\_22796

 March 10th, 2025

 Cek Plagiat

 INSTIPER

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3178201954

Submission Date

Mar 10, 2025, 9:23 AM GMT+7

Download Date

Mar 10, 2025, 9:25 AM GMT+7

File Name

Jurnal\_aulia\_reviana\_devi\_sea\_2021\_new\_1.docx

File Size

181.4 KB

10 Pages

2,791 Words

17,483 Characters

# 12% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

---

## Top Sources

- 10%  Internet sources
- 4%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 10% Internet sources
- 4% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
jurnal.instiperjogja.ac.id		2%
<b>2</b>	Internet	
digilib.unila.ac.id		1%
<b>3</b>	Internet	
123dok.com		<1%
<b>4</b>	Student papers	
Sriwijaya University		<1%
<b>5</b>	Internet	
docplayer.info		<1%
<b>6</b>	Internet	
ejournal.unkhair.ac.id		<1%
<b>7</b>	Internet	
journal.universitaspahlawan.ac.id		<1%
<b>8</b>	Publication	
Juliana Juliana, Sandra Maleachi, Kevin Gustian Yulius, Jimmy Situmorang. "PELAT...		<1%
<b>9</b>	Publication	
Riza Rahimi Bachtiar, Abdul Holik, Danang SWPJ Widakdo. "Analisis Model Kelem...		<1%
<b>10</b>	Internet	
download.garuda.ristekdikti.go.id		<1%
<b>11</b>	Internet	
gooddoctor.id		<1%

12	Internet	www.researchgate.net	<1%
13	Internet	media.neliti.com	<1%
14	Internet	lexstricta.stihpada.ac.id	<1%
15	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
16	Internet	www.lib.ui.ac.id	<1%
17	Internet	www.scribd.com	<1%
18	Internet	bp4kkaurbengkulu.blogspot.com	<1%
19	Internet	ejournal.unib.ac.id	<1%
20	Internet	ejournalhealth.com	<1%
21	Internet	id.scribd.com	<1%
22	Internet	repo.polkesraya.ac.id	<1%
23	Internet	jtiik.ub.ac.id	<1%



## MANAJEMEN AGRIBISNIS SAYURAN ORGANIK DI AGROWISATA KALISENTUL KABUPATEN KULON PROGO

Aulia Reviana Devi<sup>1\*</sup>, Agatha Ayiek Sih Sayekti<sup>2</sup>, Dimas Deworo Puruhito<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta  
Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>1</sup> Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta  
Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

<sup>1</sup> Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta  
Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

\*E-mail penulis : [deviauliavia@gmail.com](mailto:deviauliavia@gmail.com)

Nomor hp (wa): 085 600 609 585

### ABSTRACT

Agribusiness management is a science used to manage businesses in the agricultural sector. This study was conducted to determine the management of organic vegetable agribusiness in Kalisentul agrotourism and the development strategy for organic vegetable agribusiness in Kalisentul agrotourism. The study was conducted in June - July 2024 at Kalisentul agrotourism, Kulon Progo Regency. The sample used in this study was 36 people, the data analysis used in this study was POAC analysis, SWOT analysis, and Farming Business analysis. The results of the study indicate that the management of organic vegetable agribusiness in Kalisentul agrotourism has not been implemented properly because there are several plans, organizations, implementations and controls that have not been implemented in accordance with the strategic plan that is feasible to be implemented based on the SWOT analysis is the deverse strategy (which describes an unfavorable situation because Kalisentul agrotourism has internal threats and weaknesses, the strategy implemented is to improve internal weaknesses in order to face threats. Improving weaknesses can be done by expanding product marketing, increasing production results and training human resources to be able to cope with external threats such as pests and plant diseases and weather.), from the analysis of farming businesses, the R/C value is 0.99, which means that the business is experiencing losses

**Keywords: Agribusiness Management; Farming Business Analysis; SWOT Analysis**

## PENDAHULUAN

Agribisnis merupakan sektor pertanian yang memproduksi dan mendistribusikan input bagi usaha tani, memasarkan produk, memproses hasil pertanian kepada pemakai akhir. Agribisnis merupakan sektor penghasil bahan pangan yang tidak bisa digantikan oleh sektor ekonomin lain kecuali impor (Petani et al., n.d.). Hortikultura merupakan subsektor dari sektor pertanian yang berasal dari komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka. Rangkaian kegiatan hortikultura dimulai dari penyemaian, perawatan, pemeliharaan dan panen. Komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi salah satunya adalah budidaya sayuran. Sayuran merupakan bahan makanan yang berasal dari daun dan batang serta bunga, sayuran menjadi salah satu sumber zat gizi vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh manusia. Jenis sayuran dibedakan menjadi 2 yaitu sayuran organik dan non organik, menurut Utami (2019) Sayuran organik ialah sayuran yang dibudidaya dengan budidaya tanaman menggubakan bahan organik, teknik pergiliran tanaman yang tepat, dan menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintetis. sedangkan sayuran non organik adalah sayuran yang dibudidayakan dan dipelihara dengan menggunakan pupuk pestisida. Sayuran organik merupakan produk hortikultura yang sangat diminati dalam pertanian organik saat ini untuk diusahakan (Djumadil & Suhardi, 2023) Dalam agribisnis terdapat manajemen, dengan pendekatan 6 unsur uang, pasar, bahan, mesin, metode, manusia (DOWNEY & STEVEN P. ERICKSON, 1989, p. 26)

Agrowisata Kalisentul merupakan salah satu agrowisata dengan konsep edukasi di bidang pertanian yang berdiri sejak tahun 2023 dengan luas lahan 3 hektar yang terletak di Desa Kalisentul, Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, di dalam agrowisata kalisentul terdapat beberapa sub budidaya dari peternakan kambing, budidaya ikan, dan budidaya sayuran berbasis organik. Salah satu unggulan agrowisata ini adalah budidaya sayuran organik, jenis komoditas sayuran yang di budidayakan di agrowisata Kalisentul yaitu: selada organik menurut Fajar (2023) Selada mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi di banding sayuran lain, kangkung organik, pakcoy organik, Bayam mengandung sumber protein, vitamin A dan C serta vitamin B dan mengandung garam-garam mineral seperti kalsium, fospor, dan besi (Ardiansyah, 2022). dan bayam dapat mencegah penyakit kanker jantung dan diabetes (Melia Ramadani, 2021), sawi hijau organik. dalam pelaksanaan kegiatan budidaya sayuran organik di agrowisata Kalisentul sudah berjalan mulai dari kegiatan penyemaian sampai dengan panen, namun terdapat kendala yang ditemui di agrowisata Kalisentul ini yaitu terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

## METODE PENELITIAN

Metode dasar Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Penelitian ini mengenai studi kasus manajemen agribisnis sayuran organik di

Agrowisata KaliSentul Kabupaten Kulon Progo, penelitian ini merujuk pada Peran manajemen agribisnis (POAC) dan strategi pengembangan agribisnis menggunakan analisis SWOT sayuran organik di Agrowisata Kalisentul Kabupaten Kulon Progo. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sensus (sampling jenuh). Penelitian dilakukan pada bulan juni – juli di agrowisata Kalisentul.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Identifikasi Manajemen Agribisnis Sayuran Organik Agrowisata Kalisentul

Manajemen agribisnis merupakan rangkaian fungsi manajemen yang diaplikasikan pada perusahaan agribisnis yang memproduksi barang maupun jasa (LESTARI et al, 2022, p. 12)

### 3.2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam Perencanaan perencanaan yang baik bersifat factual, rasional, fleksibel, berkesinambungan dan dialektis (N. Utami et al., 2023), dalam manajemen agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul di bagi dalam 2 perencanaan yaitu perencanaan teknis yang akan membahas rancangan kegiatan selama satu periode dan perencanaan biaya yang akan digunakan dalam satu periode penanaman. Perencanaan teknis mulai dari waktu penyemaian sampai dengan waktu panen dan hasil panen sedangkan perencanaan biaya anggaran biaya yang akan di gunakan dalam satu periode tanam.

#### 3.2.1 Perencanaan Teknis

Proses Perencanaan teknis di mulai dengan perencanaan persiapan alat dan bahan, jenis tanaman (Selada, pakcoy, sawi hijau, bayam hijau, kangkung), jumlah tanaman (500 polybag untuk 5 jenis tanaman) , persiapan benih persiapan media tanam, penyemaian, pindah tanam , perawatan (Pemupukan 2 kali, penyiraman pagi dan sore ), panen (Panen sore hari ( 11 juli – 19 juli 2024) selada (20 kg), Pakcoy (20 kg), sawi hijau (5kg), Bayam hijau (7 kg), Kangkung (8kg) ) penjualan (Panen dijual ke wilayah kulon progo dan wisatawan yang berkunjung ke agrowisata, supermarket( harga penjualan berpatok harga pasaran sayuran organik), harga jual (selada : Rp. 40.000/ kg), (Pakcoy : Rp.38.000/kg), (Sawi hijau : Rp. 30.000/kg), (Bayam hijau : Rp. 25.000/kg), (Kangkung : Rp 23.000/kg)).

#### 3.2.2 Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya di mulai dari perencanaan biaya media tanam (Pupuk : Rp. 75.000 dan Sekam Rp. 40.000), Biaya Polybag (Rp. 94.000), Biaya Benih (Selada : 28.000, Pakcoy : Rp. 15.000, Sawi hijau : Rp. 15.000, Bayam hijau : Rp. 14.000, Kangkung : Rp. 14.000), Roock wool (Rp.21.000), Air (Rp.2000), Biaya Penyusutan Alat, Rak, Green House (Rp 140.000).

### 3.3 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam manajemen agribisnis sayuran organik agrowisata kalisentul menerapkan pengorganisasian dalam pembagian tugas dalam satu periode tanam untuk melaksanakan kegiatan yang sudah ada dalam perencanaan serta pengorganisasian dalam penggunaan biaya dalam satu periode tanam.

#### 3.3.1 Pengorganisasian Teknis

Pengorganisasian dalam manajemen agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul penerapan pengorganisasian dalam pembagian tugas mulai dari kegiatan pembuatan rak, persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, perawatan, panen dan penjualan sudah dilakukan cukup baik dengan melakukan pembagian tugas berdasarkan jadwal piket dalam satu jadwal piket terdapat 2-3 orang.

#### 3.3.2 Pengorganisasian Biaya

Tabel 1 Pengorganisasian Biaya

Biaya	Pengorganisasian
Pembuatan Rak	Tetap sesuai perencanaan
Pupuk kandang & sekam bakar	Tetap sesuai perencanaan
Polybag	Tetap sesuai perencanaan (estimasi bisa digunakan 2 tahun)
Benih	Di sesuaikan dengan jumlah tanaman
Roock wool	Tetap sesuai perencanaan
Air	Di sesuaikan dengan penggunaan
Alat	Tetap sesuai perencanaan ( di hitung dalam 1 periode tanam
Penyusutan alat	Tetap sesuai perencanaan ( di hitung dalam 1 periode tanam

Sumber : Data Primer (2024)

### 3.4 Pelaksanaan (*Accuating*)

#### 3.4.1 Pelaksanaan Teknis

Pelaksanaan dalam manajemen agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil penerapan fungsi pelaksanaan dengan adanya kemunduran waktu pembuatan rak dikarenakan terkendala pada bahan baku rak, untuk kegiatan penyemaian sampai panen dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan penyesuaian umur jenis tanaman, pada hasil panen di dapatkan hasil (Selada = 7,5 kg, Pakcoy = 7 kg, Sawi hijau = 4,7 kg, Bayam hijau = 5 kg,



Kangkung = 4,2 kg) hasil jauh dari perencanaan hal ini di karenakan banyak tanaman yang terserang hama dan penyakit serta perubahan cuaca yang ekstrim menyebabkan tanaman mudah rusak, dari segi penjualan pelaksanaan penjualan hanya di lingkup desa Banjarharjo dan wisatawan yang datang ke agrowisata hal ini dikarenakan kuantitas produk sayuran organik yang di hasilkan belum kontinyu sehingga belum bisa memasuki pasar supermarket, untuk harga dalam pelaksanaanya produk di jual dengan harga di bawah harga pasar organik hal ini karena lingkup pemasaran masih di wilayah Desa Banjarharjo dimana terdapat persaingan harga antara sayuran konvensional dan sayuran organik, belum adanya sertifikasi organik yang di miliki agrowisata Kalisentul juga mempengaruhi daya beli konsumen.

### 3.4.2 Pelaksanaan Biaya

Pelaksanaan biaya terdapat penyesuaian biaya dengan cara menyesuaikan dengan kegiatan teknis seperti pada biaya benih pada pelaksanaanya biaya benih di dasarkan pada jumlah benih yang di gunakan dalam 1 jenis tanaman untuk 100 polybag, untuk biaya air di dasarkan pada penggunaan air dalam satu periode tanam, biaya alat dan penyusutan alat di hitung dalam satu periode tanam.

### 3.5 Pengendalian (*Controlling*)

21 *Controlling* atau pengendalian merupakan fungsi manajemen yang mencakup semua aktivitas mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan produksi berjalan dengan baik.

#### 3.5.1 Pengendalian Teknis

18 Dalam pengendalian teknis di temukan adanya kendala pada pembuatan rak karena bahan baku belum siap, kendala pada perawatan karena pengairan yang kurang akibat kemarau panjang, kendala juga di temukan pada panen di mana hasil panen jauh dari perencanaan di karenakan adanya serangan hama dan penyakit sehingga hasil panen menurun, selain itu kendala juga di temukan pada penjualan di mana karena produk belum kontinyu belum bisa menembus pasar supermarket selain itu harga jual produk masih di bawah harga pasar organik karena pemasaran masih dalam lingkup local.

#### 3.5.2 Pengendalian Biaya

Dalam pengendalian biaya terdapat beberapa biaya yang di sesuaikan dengan kebutuhan hal ini bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi agar tidak mempengaruhi pendapatan agrowisataa Kalisentul.

### 3.6 Identifikasi Sumber Daya Manusia Agribisnis Sayuran Organik di Agrowisata Kalisentul

11 Sumber daya manusia faktor penting dalam kegiatan produksi, sumber daya manusia berperan dalam pertumbuhan usaha dari sisi internal, tingkat pendidikan pengalaman yang berkaitan dengan

usaha tersebut, serta usia dapat menjadi latar belakang masalah pada perusahaan dikarenakan usia berkaitan dengan tingkat produktif manusia dalam mengerjakan kegiatan, sumber daya manusia di agrowisata Kalisentul berasal dari anggota kwt prada aksita dan masyarakat RT 03 Desa Kalisentul.

**Tabel 2 Data Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	17	47,2
SMP	7	19,4
SMA	8	22,2
SMK	4	11,1
<b>TOTAL</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan sumber daya manusia agrowisata Kalisentul mayoritas sumber daya manusia tingkat pendidikan masih rendah, dalam menjalankan kegiatan produksi di agrowisata Kalisentul perlu adanya hubungan yang harmonis antar anggota, namun karena sebagian besar anggota memiliki kekurangan dalam kompetensi seperti yang dijelaskan diatas, kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki agrowisata Kalisentul masih rendah.

### 3.7 Analisis Usaha Tani

Pada analisis usaha tani ini menghitung biaya produksi budidaya sayuran organik yaitu selada, pakcoy, sawi hijau, kangkung, bayam hijau dengan jumlah total 500 polybag, budidaya ini dilakukan dengan metode polybag dalam kegiatan budidaya membutuhkan beberapa komponen yang terbagi dalam biaya tetap terdiri atas peralatan ( cangkul, angkong, cetok,gembor air, ember, tangki semprot, rak, tempat naungan) dan biaya tidak tetap terdiri dari biaya pembelian benih (selada, pakcoy, sawi hijau, bayam hijau, kangkung), biaya polybag, biaya pupuk, sekam bakar, roock wool, air . Kegiatan budidaya sayuran organik dilakukan 4 kali dalam satu tahun, pada budidaya sayuran organik agrowisata Kalisentul ini belum menghitung biaya tenaga kerja dikarenakan kegiatan bisnis ini masih dalam tahap perkembangan. Pada analisis usaha di dapatkan biaya tetap produksi sebesar ( Rp.140.000), biaya tidak tetap sebesar (Rp. 243.370), Total penerimaan (Rp. 381.400) dan nilai R/C (0,99) yang artinya usaha tani mengalami kerugian karena jumlah penerimaan lebih kecil dari biaya produksi hal ini di sebabkan oleh hasil panen yang sedikit tidak sesuai perencanaan dan harga jual produk yang tidak sesuai perencanaan.

### 3.8 Analisis SWOT

Dalam analisis SWOT ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal faktor internal berfungsi mendukung fungsi bisnis sedangkan fungsi eksternal mematangkan posisi bisnis (Fitria, 2024, p. 22)

**Tabel 3 IFAS**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
<b>Kekuatan</b>				
1.	Kondisi Wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan agrowisata	0,17	4	0,70
2.	Adanya Lahan Yang Tersedia	0,15	3,5	0,55
3.	Pupuk kandang yang tersedia	0,15	3,5	0,55
<b>Total Kekuatan</b>				<b>1,81</b>
<b>Kelemahan</b>				
1.	Kuantitas Produk yang belum kontinyu Pemasaran produk yang belum maksimal karena	0,17	4	0,70
2.	harga jual produk belum sesuai	0,17	4	0,70
3.	SDM yang tersedia belum menguasai ketrampilan	0,15	3,5	0,55
<b>Total Kelemahan</b>				<b>1,96</b>
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>22,5</b>	<b>3,77</b>

Berdasarkan hasil penelitian nilai kekuatan tertinggi yaitu di kondisi wilayah dan adanya lahan yang tersedia yang menjadi faktor strategis internal agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul, sedangkan nilai kelemahan tertinggi yaitu pemasaran produk yang belum maksimal dan harga jual produk belum sesuai hal ini menjadi faktor kelemahan yang berada di agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul, Faktor kelemahan ini bisa dipengaruhi oleh harga jual produk yang belum sesuai pasar organik dan pemasaran produk yang belum meluas.

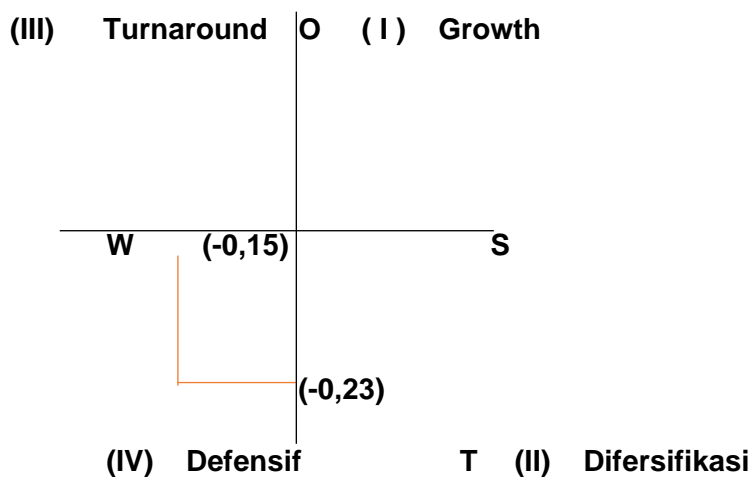
**Tabel 4 EFAS**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot
<b>Peluang</b>				
1.	Adanya Peluang Pasar	0,24	3,6	0,86
2.	Kompetitor sedikit	0,24	3,5	0,84
TOTAL Peluang				1,71
<b>Ancaman</b>				
1.	Perubahan Cuaca	0,24	3,5	0,84
2.	Hama dan penyakit	0,27	4	1,09
TOTAL Ancaman				1,94
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>14,5</b>	<b>3,65</b>

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai tertinggi peluang ada di peluang pasar, peluang pasar masuk dalam faktor strategis eksternal karena sayuran organik di wilayah Kalurahan Banjarharjo belum banyak yang membudidayakan sehingga peluang pasar masih cukup tinggi, sedangkan nilai Ancaman tertinggi ada di hama dan penyakit yang menjadi faktor ancaman dengan nilai yang tinggi.

**3.8.1 Matriks SWOT**



Gambar 5.1 Matriks SWOT

Sumber : Data Primer (2024)

Untuk mengetahui kuadran agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul berdasarkan analisis di atas, memberikan gambaran jelas bahwa penjumlahan dari tabel IFAS (jumlah kekuatan dikurangi jumlah kelemahan) yaitu (1,81– 1,96) sebagai sumbu X adalah (-0,15) dan sumbu Y didapatkan dari hasil tabel EFAS yaitu (jumlah peluang dikurangi jumlah ancaman) (1,71 –1,94) jadi sumbu Y adalah (- 0,23), titik potong didapatkan pada kuadran IV (Defensif), yang menggambarkan situasi yang tidak menguntungkan karena agrowisata Kalisentul mempunyai ancaman dan kelemahan internal, strategi yang di terapkan yaitu memperbaiki kelemahan internal agar bisa menghadapi ancaman. Memperbaiki kelemahan bisa dengan memperluas pemasaran produk meningkatkan hasil produksi serta melatih sumber daya manusia agar mampu menanggulangi dari ancaman eksternal seperti hama dan penyakit tanaman serta cuaca.

### KESIMPULAN

13 Manajemen agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul belum dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari analisis POAC yang telah dilaksanakan oleh penulis, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan kendala ini disebabkan adanya kendala air waktu budidaya dan adanya serangan hama terhadap produk sayuran organik sehingga hasil panen menurun dari yang sudah di rencanakan serta pemasaran produk yang masih di bawah harga pasar organik membuat penerimaan produksi menjadi lebih sedikit di banding dengan biaya produksi. Sumber daya manusia yang di miliki Agrowisata Kalisentul masih kurang dalam hal ketrampilan yang menyebabkan belum terlaksananya manajemen secara baik.

23 Strategi pengembangan yang layak diterapkan pada agribisnis sayuran organik agrowisata Kalisentul dilihat dari analisis IFAS dan EFAS serta analisis matriks SWOT, strategi yang layak diterapkan yaitu strategi kuadran IV (Divense), yang menggambarkan situasi yang tidak menguntungkan karena agrowisata Kalisentul mempunyai ancaman dan kelemahan internal, strategi yang di terapkan yaitu memperbaiki kelemahan internal agar bisa menghadapi ancaman. Memperbaiki kelemahan bisa dengan memperluas pemasaran produk meningkatkan hasil produksi serta melatih sumber daya manusia agar mampu menanggulangi dari ancaman eksternal seperti hama dan penyakit tanaman serta cuaca. Dari analisis usaha tani yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tersedianya alat dan lahan menjadi faktor kekuatan agribisnis sayuran organik Agrowisata Kalisentul, dari sektor pendapatan sudah cukup baik namun perlu adanya peningkatan harga jual produk sesuai dengan pasar produk organik, dari kelayakan usaha didapatkan hasil nilai R/C < 1 sehingga usaha ini mengalami kerugian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, P. (2022). Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus Tricolor L*) Pada Beberapa Taraf Kadar Air Yang Dikontrol Secara Presisi Menggunakan Mikrokontroler Arduino. *Skripsi Universitas Lampung*, 1–40.
- Djumadil, N., & Suhardi. (2023). Peospek Pengembangan Agribisnis Sayuran Organik (Gapoktan

Timomo Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Khairun*, 3(1), 25–30.

DOWNEY, W. D., & STEVEN P. ERICKSON. (1989). *Manajemen Agribisnis*.

Fajar, M. (2023). *Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca sativa L.) dengan Tiga Jenis Media Tanam dan Frekuensi Pemupukan Dalam Sistem Akuaponik*. 23–27.

Fitria, N. (2024). *Panduan Lengkap Analisis SWOT* (Ishartadi (ed.); 2024th ed.). ANAK HEBAT INDONESIA.

LESTARI et al. (2022). *Manajemen Agribisnis* (Sedana (ed.); 2022nd ed.).

Melia Ramadani. (2021). *BUDIDAYA BAYAM HIJAU (Amaranthus Tricolor.)*.

Petani, P., Peningkatan, U., Dan, E., Usahatani, K., Merah, B., Kabupaten, D. I., Timur, P. J., Praktis, D. T., & Hama, P. (n.d.). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Judul : *Mariyono Joko*.

Utami, K., Rauf, A., & Salmiah, S. (2019). Analisis Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur Organik di Kota Medan. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.31289/agr.v3i2.2241>

Utami, N., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). *Penerapan Manajemen POAC ( Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling ) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar*. 2(2), 36–48. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>